









sama dengan orang-orang non-muslim. Sehingga ISIS memberikan label atau vonis kafir kepada muslim yang melakukan hal-hal tersebut.

ISIS mengafirkan seluruh kaum muslimin, ulama dan gerakan Islam yang tidak sepaham dengan mereka. Alasannya karena tidak mengafirkan penguasa, orang yang tidak mengafirkan penguasa, dan orang yang tidak mengafirkan siapa saja yang tidak mengafirkan penguasa. Hal ini merupakan mata rantai yang kuat dan dasar gerakan pemikiran kelompok *takfir*. Mata rantai ini yang bisa menyebar dan membahayakan umat sekarang dan juga masa depan. Jika konsep ini menyebar dan menyatu dengan umat Islam, maka yang terjadi adalah mudah menganggap kafir sana dan kafir sini tan dasar yang sesuai dengan ajaran Islam yang sebenar-benarnya.

Selanjutnya ISIS mengembangkan konsep *takfir* mereka dan menginterpretasikan konsep tersebut lewat pergerakannya. Dalam hal ini ISIS melakukan jihad di Iraq dan Suriah dengan dalih ingin mewujudkan negara Islam yang berawal dari Iraq, Suriah dan berambisi untuk menjadikan seluruh dunia tunduk dalam panji-panji negara Islam yang mereka dirikan. Mereka mempercayai bahwa umat muslim diseluruh dunia saat ini sedang krisis aqidah dan menganut kepercayaan kafir, sehingga mereka merasa bertanggungjawab untuk meluruskan dan menghapus kepercayaan kafir dari bumi Allah. Meskipun mereka harus melakukan tindak kekerasan dan dimusuhi oleh banyak pihak.











